

ABSTRAK

Firly Nurbayanti : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan pada Atlet

Disabilitas Kota Bandung

Dewasa ini, disabilitas bukanlah suatu halangan untuk menjadi seorang atlet yang profesional. Menjadi seorang atlet, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang sangat penting pada diri atlet untuk dapat meraih prestasi. Namun, terkadang rasa percaya diri tersebut berubah menjadi suatu kecemasan ketika terdapat sesuatu yang menghambat dirinya, seperti kekurangan yang terdapat pada diri atlet disabilitas. Akan tetapi, kecemasan yang dialami oleh atlet disabilitas menjadi suatu dorongan untuk dirinya menjadi juara dalam setiap pertandingan, salah satunya pada saat pertandingan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) 2016 kemaren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada atlet disabilitas Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Dengan populasi berjumlah 40 orang, peneliti mengambil responden sebanyak 32 orang dikarenakan 8 orang responden lainnya tidak memungkinkan untuk diambil datanya. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel adalah *State Sport Confidence Inventory* (SSCI) dan *Competitive State Anxiety Inventory-2* (CSAI-2) yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan kemudian dikembangkan oleh peneliti. Alat ukur menggunakan skala *likert*, dan pengolahan datanya menggunakan *product moment karl pearson*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada atlet disabilitas Kota Bandung dengan $\rho = -0.731$ dimana ($P_{value} < \alpha$).

Kata kunci : atlet, disabilitas, kepercayaan diri, kecemasan